



Ketersediaan Bahan Pokok Aman Jelang Puasa

YOGYA, TRIBUN - Sekitar satu pekan menjelang bulan Ramadan, stok kebutuhan pokok di Kota Yogyakarta dipastikan aman. Namun, terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga, lantaran lonjakan permintaan.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Yudianto Dwi Sutono, menandaskan, salah satu komoditas yang harganya mulai naik ialah telur ayam. Hanya saja, ia menyampaikan, kenaikan yang muncul saat ini masih terkendali.

"Tapi, secara komperhensif, sisi positifnya, itu memberikan keuntungan bagi peternak. Saya juga sudah konfirmasi ke Dinas Pertanian, ketahanan pangan di Kota Yogyakarta cenderung aman kok," ujarnya, Jumat (9/4).

Berdasarkan data yang di-

miliki Dinas Perdagangan, harga telur ayam di sejumlah pasar tradisional pada akhir minggu lalu masih di kisaran Rp19 ribu, hingga Rp 20 ribu. Tapi, per Kamis (8/4), harganya melonjak Rp25 ribu.

"Peningkatan harga telur jelang Ramadan ini karena ada perubahan perilaku konsumsi masyarakat, dari daging dan ayam, beralih ke telur saat puasa. Pengolahannya gampang, kemudian gizinya mudah terserap," terangnya.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Riswanti, menjelaskan, kenaikan harga telur ayam merupakan hal lumrah setiap jelang Ramadan, serta Idulfitri.

"Setiap tahun begitu. Tetapi, yang terpenting, ketersediaan cukup dan dari sisi ke-

terjangkauan harga, tidak ada lonjakan yang meresahkan masyarakat, ya," tandasnya.

"Sehingga, tidak sampai terjadi *panic buying*. Kalau kita melihat sekarang, harga telur ayam di kisaran Rp25 ribu itu masyarakat masih bisa lah," tambah Riswanti.

Oleh sebab itu, ia mengimbau pada seluruh warga, supaya tetap tenang dan tak gegabah dalam berbelanja kebutuhan pokok menjelang bulan Ramadan yang tiba Senin (12/4/21) mendatang. Sebab, ketersediaan pasar aman.

"Meskipun PPKM, arus barang masuk ke Yogya kan tidak ada pembatasan. Jadi, tidak ada masalah untuk suplainya. Dari Bulog juga menyatakan, pasokan beras, gula, minyak dan telur, itu masih mencukupi," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005